

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS). ADS merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama (Ariandi et al., 2019). Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan. Objek penelitian ini adalah produksi teh Indonesia.

#### **3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berupa data sekunder (*time series*) dengan jangka waktu tahun 2013 – 2022, kemudian dianalisis dengan bantuan program Ms. Excel. Sumber data sekunder yang digunakan berupa data produksi teh di Indonesia yang diperoleh dari publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik dengan spesifik data Statistik Teh Indonesia serta jurnal terkait trend produksi.

#### **3.3 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini menggunakan data rentang waktu tahun 2013 – 2022 yang tersedia dan terkait agroindustry teh Indonesia dengan pertimbangan bahwa Indonesia termasuk penghasil teh urutan ke 5 didunia (Sulaiman et al., 2018).

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder diperoleh dari publikasi instansi-instansi yang terkait seperti *International Tea Committee* (ITC), Badan Pusat Statistik (BPS) Direktorat Jendral Perkebunan, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (PUSDATIN), Kementerian Industri dan Perdagangan serta sumber lain yaitu

buku, jurnal dari peneliti terdahulu dan diolah sesuai dengan model penelitian dan kerangka penelitian.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis trend untuk mengetahui trend produksi teh Indonesia.

#### 3.5.1 Analisis Trend

Analisis trend menggunakan model regresi sederhana. Model ini digunakan untuk mengetahui trend produksi teh Indonesia dan fungsi dari analisis trend produksi teh di Indonesia sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

dimana :

Y adalah variabel yang dicari trendnya (luas areal dan produksi the Indonesia tahun 2008-2017) dan X adalah variabel waktu (tahun).

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta (a) dan parameter (b) adalah (Render et al., 2019) :

$$a = \Sigma Y / N \quad \text{dan} \quad b = \Sigma XY / \Sigma X^2$$

Keterangan:

Y = Variabel luas areal teh (hektar) dan produksi the (ton)

a = Intercept

b = Parameter variabel

X = Variabel waktu

$e_i$  = Pengaruh sisa

Metode tren dibedakan menjadi metode tren liner dan metode tren non linier. Metode tren penelitian ini menjelaskan data jangka panjang dan

berdasarkan pada plot data historis yang digunakan diketahui bahwa data tidak kontinu dan bersifat non linier.

### 3.6 Pengukuran Variabel

1. Luas areal adalah jumlah lahan teh Indonesia yang dinyatakan dalam satuan hektar per tahun.
2. Produksi adalah jumlah produk teh Indonesia yang dinyatakan dalam satuan ton per tahun..

